

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan studi literatur untuk menggambarkan skenario yang sedang diselidiki, penelitian deskriptif ini berupaya untuk memperkuat analisis peneliti sepanjang proses pengambilan kesimpulan. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, persepsi merek, dan iklan mempengaruhi pilihan konsumen dalam pembelian tabir surya Wardah di Kota Batam. Instrumen penelitian yang telah dibuat secara metodis digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengkaji fenomena pada populasi atau kelompok tertentu.

Mumtaz (2017:26) mengartikan desain penelitian sebagai suatu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan kemudian memanfaatkannya untuk mengevaluasi hipotesis. Nama lain dari desain penelitian adalah desain penelitian. Untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, citra merek, dan promosi mempengaruhi keputusan konsumen membeli Wardah Sunscreen di Kota Batam, penelitian ini menggunakan desain penelitian casual komparatif yang ditandai dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, termasuk variabel bebas dan variabel terikat.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang di terapkan dalam kajian ini adalah replikasi, yang mengimplikasikan sebuah pendekatan di mana penelitian tersebut mencoba untuk mengulangi penelitian sebelumnya. Penelitian replikasi dilakukan dengan cara mengadopsi indikator, variable dan alat analisis yang sama seperti yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian serta periode waktu di mana penelitian di lakukan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kota Batam, di mana para responden yang menjadi subjek penelitian adalah pengguna atau konsumen dari produk Sunscreen Wardah. Dalam penelitian ini, responden dipilih untuk memberikan gambaran yang representatif tentang pengalaman penggunaan Sunscreen Wardah di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang dimulai dengan penyerahan judul penelitian pada tahap pertama dan diakhiri dengan hasil dan rekomendasi. Beberapa tahapan krusial dalam proses penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Tahapan penelitian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Latar belakang	■													
2	Perumusan masalah	■													
3	Studi kepustakaan		■	■											
4	Menetapkan metode penelitian				■	■									
5	Penyusunan kuisisioner						■	■							
6	Penyebaran kuisisioner								■	■					
7	Analisis hasil kuisisioner										■	■			
8	Penyelesaian skripsi												■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah suatu konsep penelitian yang menunjukkan kumpulan objek atau subjek yang mempunyai ciri-ciri unik yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Para peneliti memilih populasi ini dengan tujuan untuk memeriksa dan mengevaluasi karakteristik dan kualitas yang dimiliki anggotanya. Peneliti dapat memperoleh kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas mengenai demografi ini dari temuan penyelidikan ini. (Syahrulsyach & Budi, 2023). Dalam penelitian ini adalah 100 konsumen pengguna skincare di Batam, yaitu pengguna

Sunscreen Wardah, pernah menggunakan Sunscreen Wardah dan tidak pernah menggunakan Sunscreen Wardah pada tahun 2024.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menentukan besar sampel, yaitu persentase kecil dari jumlah populasi atau sebagian yang dipilih dari sejumlah besar, tergantung pada persiapan penelitian yang akan dianalisis.

Besarnya sampel dengan populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti dapat dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow untuk perhitungan sampel.

(Riyanto dan Hermawan, 2020:13-14) berikut gambaran rumus Lemeshow :

Rumus 3.1 Rumus Lemeshow

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = nilai standar (1.96)

p = maksimal estimasi (50%)

d = Alpha (0,10) atau sampling error (10%)

Berdasarkan rumus, maka :

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0.9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Peneliti akan menentukan jumlah responden menjadi 100 dengan

menerapkan rumus Lemeshow terhadap 96 sampel yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini.

3.4.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel yang menawarkan kesempatan untuk memilih sampel untuk setiap elemen atau populasi dengan menggunakan metode simple random sampling, dimana sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan tingkatan populasi.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini mendapatkan sumber data primer yang akan di input yakni dengan cara catat dan dikumpulkan, menurut Sugiyono (2018:456). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan peneliti dari sumber atau lokasi objek penelitian dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan menggunakan Google Form untuk ditanggapi. Jika peneliti memahami variabel yang diukur dan memahami harapan responden, maka kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Studi ini dapat dikaji dengan beberapa metode dalam pengumpulan data seperti penjelasan dibawah ini :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyusunan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui tanggapan tertulis dari partisipan penelitian. Dalam proses ini, kuisisioner disebarluaskan kepada konsumen yang telah melakukan pembelian ataupun yang belum menggunakan Sunscreen Wardah di Kota Batam. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara online melalui google form yang disebarluaskan kepada sampel penelitian. Memilih Google form karena dianggap menjadi salah satu media yang paling efektif untuk menyebarkan dan mengambil data dari sampel. Untuk penilaian yang dipergunakan pada kuisisioner melalui skala likert seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Pemberian Nilai Kuisisioner

No.	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono,2019)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik perolehan data mendasar yang memerlukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi tertentu. Dalam proses observasi, peneliti secara aktif terlibat dalam mengamati dengan teliti kondisi atau perilaku

subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang diamati. Selama proses ini, peneliti mencatat detail penting yang sudah teramati, termasuk interaksi antara subjek, lingkungan sekitar dan beberapa hal yang dianggap relevan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diamati.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variable yang dikenal dengan predictor, stimulus dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia variable independen disebut juga variable bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2020:80). Dalam penelitian ini, variable bebas yang digunakan adalah kualitas produk (X1), brand image (X2) dan promosi (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dikenal dengan variable output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2020:80). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah keadaan suatu fisik, sifat dan juga fungsi, maupun produk ataupun jasa produk, berlandaskan tingkat pada kualitas yang telah disesuaikan dengan keahlian, daya tahan, efektifitas pengguna, perbaikajn, kesesuaian dan komponen-komponen lainnya (Kouwagam et al.,2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur 2. Ketahanan 3. Desain 	<i>Liker t</i>
2	<i>Brand Image</i> (X2)	<i>Brand image</i> merupakan kesimpulan persepsi terhadap suatu merek yang dibentuk berdasarkan informasi dan pengalaman yang telah dirasakan oleh konsumen di masa lalu (Coaker,2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra terhadap produk 2. Citra terhadap perusahaan 3. Citra terhadap pemakai 	<i>Liker t</i>
3	Promosi (X3)	Promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan menjadi tertarik dan membeli produk tersebut (Sholikah,2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpaduan iklan 2. Hubungan masyarakat 3. Promosi penjualan 	<i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan tahapan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah akan melakukan pembelian atau tidak terhadap baying yag di butuhkan atau di inginkan (Kurniawan et al., 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan membeli produk 2. Kemantapan pada sebuah produk 3. Merekomendasikan kepada orang lain 	<i>Likert</i>

Sumber : Data Penelitian (2024)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu statistik untuk menguji data, statistik digunakan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan data sebagaimana data tersebut diperoleh, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang diakui secara universal

3.8.2 Uji Kualitas Data

Ada klaim yang menyatakan bahwa instrumen penelitian hanyalah alat pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas merupakan prasyarat penggunaan instrumen penelitian yang menyediakan data dengan tingkat presisi dan konsistensi yang tinggi. Garis regresi terbentuk dan hipotesis penelitian diuji menggunakan alat SPSS, yang memudahkan penilaian validitas dan reliabilitas item pertanyaan penelitian.

3.8.2.1 Uji Validitas

Jika suatu alat pengukuran mencapai tujuan yang dimaksudkan, maka alat tersebut dianggap sah. Sugiyono (2022:267) mengemukakan bahwa : “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”.. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi (r) adalah korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{ix} = \frac{N \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi Pearson Product Moment.

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor Item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 akan digunakan untuk menunjukkan nilai tes (SPSS akan menggunakan nilai ini secara default). Syarat-syarat berikut ini harus dipenuhi agar suatu data dianggap valid: Suatu soal dianggap sah jika skor keseluruhan soal dan hitungan soal ditemukan berhubungan secara substansial (uji dua sisi dengan sig 0,050).

Butir soal dianggap tidak berhubungan secara substansial dengan skor total butir soal jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050), maka butir soal dianggap tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat diandalkan atau tidak, dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas dalam konteks ini mengacu pada kemampuan instrumen untuk memberikan temuan yang konsisten dari pengujian berulang. Sugiyono (2022:268) mengatakan bahwa: “Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi, sehingga apabila peneliti lain mengulangi atau mereplikasi penelitian pada objek yang sama dengan menggunakan metode yang sama maka akan

menghasilkan data yang sama.” Selain itu, keandalan dapat diindeks, yang menunjukkan seberapa baik alat ukur menunjukkan tingkat kepercayaannya. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur. Dengan SPSS, uji statistik *Cronbach's Alpha* (α) dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas. Jika suatu variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dianggap dapat diandalkan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Perangkat lunak SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk menangani data penelitian. Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data; Namun sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian untuk memastikan apakah sebaran datanya normal. Pengujian ini dilakukan karena data harus didistribusikan secara teratur agar dapat dilakukan analisis statistik parametrik (Sinambela, 2021: 429). Ghozali (2021) menyatakan bahwa syarat uji uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2021:157) menyatakan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah

untuk melihat apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen. Seharusnya tidak ada hubungan apa pun antara variabel independen dalam regresi yang layak. Nilai Tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) sama-sama menunjukkan adanya multikolinearitas. Nilai ambang batas yang sering digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah toleransi $< 0,10$ yang setara dengan $VIF > 10$.

- 1) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.
- 2) Dapat diindikasikan bahwa terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghazali (2021:178), uji heteroskedastisitas mencari variasi varians antar residu observasi yang berbeda dalam model regresi. Regresi homoskedastik atau regresi yang tidak memiliki heteroskedastisitas dianggap diinginkan. Digunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residunya (SRESID), dimana sumbu Y mewakili prediksi Y dan sumbu X mewakili residu (prediksi Y – Y aktual) yang telah dipelajari. dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik statistik yang digunakan dalam model regresi untuk menyelidiki dan mengkarakterisasi hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama penelitian ini

adalah untuk memahami bagaimana perubahan variabel independen dapat digunakan untuk meramalkan atau menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (Febrianti & Utomo, 2023). Dampak dari persepsi utilitas, kenyamanan penggunaan, dan kepercayaan terhadap sikap positif terhadap pilihan menabung dinilai menggunakan analisis regresi berganda. Rumus penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Sumber : Febrianti & Utomo

(2023) Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

X1 = Kualitas produk

X2 = Brand image

X3 = Promosi

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi e = Error

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Intinya, koefisien determinasi (R^2) mengkuantifikasi sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Kisaran nilai R^2 adalah 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Ketika variabel

independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, maka nilainya mendekati 1 (Ghozali, 2021:147).

Rumus yang dapat digunakan untuk analisis koefisien determinasi (R^2) dapat disampaikan seperti dibawah ini :

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Ghozali (2021)

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

3.8.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:159) menyatakan bahwa hipotesis diartikan sebagai solusi sementara terhadap tantangan ilmiah yang dinyatakan. Data yang dikumpulkan harus digunakan untuk menunjukkan kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi (X2) dan Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y), dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) digunakan untuk merancang uji hipotesis hubungan ini.

3.8.5.1 Uji t (Regresi Parsial)

Variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh koefisien regresi variabel bebas. H_0 disetujui dan H_a ditolak jika nilai t taksiran $>$ t tabel atau probabilitas (Sig.t) $<$ t tabel. H_a diperbolehkan sedangkan H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel.

Sanusi (2011:123) menyatakan bahwa rumus berikut dapat digunakan untuk

mendapatkan t tabel:

$$Df = n - 2$$

Rumus 3.5 Uji t

Uji T

Keterangan :

D= Derajat Kebebasan

n= Jumlah Sampel

3.8.5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau bersama-sama, digunakan uji statistik F. Pada ambang signifikansi lima persen, seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Alternatifnya, Anda dapat memeriksa nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas variabel independen kurang dari 0,05 (dengan ambang signifikansi 5%), maka secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Rumus yang dapat digunakan untuk uji f dapat disampaikan seperti dibawah ini :

Rumus 3.6 Uji f

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{1 - R^2 (n - k - 1)}$$

Sumber : Ghozali (2021) Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda